



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Mei 2020

Halaman: 10

► KEUANGAN DAERAH

Pendapatan Pemkot Anjlok Rp330 Miliar

JOGJA-Akibat pandemi Covid-19, pendapatan Pemkot Jogja sampai Juni mendatang diperkirakan tergerus hingga Rp330 miliar. Pendapatan Asli Daerah memiliki persentase besar dalam pengurangan ini lantaran jasa pariwisata sebagai bagian penting di dalamnya, terpukul telak akibat pandemi.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengaku telah menghitung prediksi pengurangan pendapatan dari berbagai sumber sampai Juni mendatang setidaknya sebanyak Rp330 miliar. "Untuk PAD sekitar 30 persen," ujarnya, Senin (4/5).

Selain PAD, sumber pendapatan lain yang berkurang di antaranya dari Dana Perimbangan sebesar 12% hingga 13% dan dana pendapatan dari kegiatan lain yang sah sebesar 17%. "Otomatis APBD yang sebelumnya sudah disepakati hampir Rp2 triliun, sekarang, paling tidak tinggal sekitar Rp1,6 triliun," katanya.

Dengan tergerusnya pendapatan ini, otomatis banyak program

► Persentase PAD yang tergerus di skema pendapatan Pemkot Jogja mencapai 30%.

► Untuk penanganan Covid-19, Pemkot telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp175 miliar.

yang tertunda, terutama program yang tidak berkaitan dengan penanganan Covid-19 maupun berkaitan dengan pemulihan ekonomi masyarakat pascapandemi. Itulah sebabnya dia berharap dan mengupayakan agar pandemi Covid-19 dapat berakhir pada Juni mendatang. Karena jika semakin panjang pandeminya, semakin besar pula pendapatan yang tergerus. "Pendapatan berkurang jauh, sementara BLT [bantuan langsung tunai] terus bertambah," ujar dia.

Untuk penanganan Covid-19, Pemkot telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp175 miliar. Karena berhasil merealokasi APBD untuk penanganan Covid-19 sesuai ketentuan Kementerian Keuangan, pada pekan ini Pemkot Jogja akan mendapat Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil sebesar sekitar Rp50 miliar.

"Karena kami bisa merealokasi belanja modal dan belanja barang

dan jasa untuk penanganan Covid-19, maka tidak kena sanksi. Kalau tidak berhasil kena sanksi, DAU dipotong 35 persen dan diminta menyusun lagi [realokasi anggaran]," kata dia. Sebelumnya, dalam realokasi APBD Pemkot Jogja untuk penanganan Covid-19, tidak semua proyek fisik, khususnya yang berada di bawah naungan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja ditunda, beberapa pekerjaan urgen tetap dilanjutkan.

Kepala DPUPKP kota Jogja, Hari Setya Wacana, menjelaskan sejumlah pekerjaan yang dilanjutkan menggunakan APBD Kota Jogja adalah pekerjaan yang memang harus segera diselesaikan. "Salah satunya pembangunan SDN Bangunrejo 2," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Proyek SDN Bangunrejo 2 merupakan pekerjaan Bidang Bangunan yang semestinya sudah selesai akhir 2019. Tetapi lantaran ada masalah proses lelang, lelang pun dibatalkan. Sementara bangunan sekolah sudah terlanjur dirobokkan.

Beberapa pekerjaan dengan APBD yang juga dilanjutkan diantaranya pemeliharaan saluran air hujan (SAH) di Kelurahan Sorosutan dan penerangan jalan di sekitar Kraton. "Penerangan jalan ini dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi pascapandemi," ujar dia.

WASPADA
CORONA

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005